

I. Kater PT. Bank Maspiion Indonesia Tbk
Ukuran Utama (Key Metrics)
Periode 31 Maret 2023

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,580,995.00	6,581,412.00	3,010,428.00	3,039,090.00	3,097,559.00
2	Modal Inti (Tier 1)	6,580,995.00	6,581,412.00	3,010,428.00	3,039,090.00	3,097,559.00
3	Total Modal	6,714,101.00	6,700,396.00	3,157,774.00	3,135,986.00	3,184,763.00
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	14,646,728.00	13,367,999.00	13,085,557.00	10,441,791.00	10,678,879.00
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	44.93%	49.23%	23.01%	29.11%	29.01%
6	Rasio Tier 1 (%)	44.93%	49.23%	23.01%	29.11%	29.01%
7	Rasio Total Modal (%)	45.84%	50.12%	24.13%	30.03%	29.82%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1%-2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	36.53%	40.81%	14.82%	20.81%	20.60%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	24,403,447.00	22,633,738.00	23,958,280.00	18,327,358.00	17,849,234.00
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	26.97%	29.08%	12.57%	16.58%	17.35%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	26.97%	29.08%	12.57%	16.58%	17.35%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transactions (SFT) secara gross (%)	26.97%	29.08%	12.57%	16.58%	17.35%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	25.07%	27.37%	12.55%	16.10%	16.89%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	5,877,231.00	5,484,316.00	4,851,102.00	4,387,225.00	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	3,291,664.00	3,010,070.00	3,453,100.00	2,790,143.00	-
17	LCR (%)	178.55%	182.20%	140.49%	157.24%	-
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15,908,166.00	15,560,459.00	13,096,797.00	13,455,360.00	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	10,273,338.00	9,558,364.00	9,989,887.00	9,644,690.00	-
20	NSFR (%)	154.85%	162.79%	131.10%	139.51%	-
Analisis Kualitatif						
Rasio total modal terhadap ATMR Bank mengalami penurunan dari 50,12% pada periode lalu menjadi 45,84% pada periode saat ini penurunan ini disebabkan oleh adanya peningkatan ATMR Kredit pada periode ini. Total modal meningkat dari Rp 6.700.396 juta (Des 2023) menjadi Rp 6.714.101 juta (Mar 2024). Adapun rasio pengungkit Bank mengalami penurunan dari 29,08 % (Des 2023) menjadi 26,97% (mar 24) disebabkan meningkatnya total exposure Bank, meskipun mengalami penurunan posisi rasio ini masih diatas ketentuan regulator yaitu sebesar 3%. LCR Bank Triwulan I 24 adalah sebesar 178,55% mengalami penurunan dibandingkan Triwulan IV 23 sebesar 182.20% dikarenakan terdapat peningkatan pada komponen Net cash outflow. NSFR mengalami penurunan, pada triwulan IV des 2023 mencapai 162,79% menurun pada triwulan 1 2024 mencapai 154,85% dikarenakan peningkatan komponen pendanaan stabil yang diperlukan (RSF). Secara umum LCR dan NSFR Bank periode ini masih diatas ketentuan regulator yakni sebesar 100%						

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya